

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN UPAYA DETEKSI DINI KOMPLIKASI IBU HAMIL DI PUSKESMAS PLERET BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009

Ina Nurmaningsih Sosiawati<sup>1</sup>, Anjarwati<sup>2</sup>

**Intisari:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil. Analisa data dilakukan dengan menggunakan *Kendall Tau* pada derajat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil pengujian dengan *SPSS for windows release 12* didapatkan nilai koefisien korelasi Kendal Tau sebesar 0,803 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil. Kekuatan hubungan penelitian ini termasuk dalam kategori sangat kuat.

**Kata Kunci :** Tanda Bahaya, Deteksi Dini

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa kurun waktu belakangan ini perhatian dunia disita dengan angka kematian ibu dan bayi yang semakin hari semakin meningkat. Walaupun di beberapa negara ada yang sudah turun jumlah angka kematiannya. Upaya untuk meningkatkan kualitas manusia seharusnya dimulai sedini mungkin, sejak janin masih dalam kandungan. Oleh karena itu kesejahteraan ibu dan janin merupakan prioritas utama bagi pemerintah dalam upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak di Indonesia (Litbang, Depkes, 2007).

Angka Kematian Ibu (AKI) yang diperoleh melalui SDKI dan SKRT melalui Susenas tahun 2005 menunjukkan angka kematian ibu di

Propinsi DIY sebesar 105/100.000 kelahiran hidup, angka ini mengalami penurunan dibandingkan hasil Susenas sebelumnya, yaitu sebesar 110/100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang dilaporkan dari pencatatan dan pelaporan melalui dinas kesehatan tahun 2007 dilaporkan sebesar 34 kasus kematian dengan perincian kematian pada ibu hamil sebanyak 3 kasus, kematian ibu bersalin 16 dan kematian ibu nifas sebanyak 15 kasus (Profil Kesehatan DIY, 2008).

Menurut data SKRT tahun 2001, 90 % penyebab kematian ibu karena adanya komplikasi dan 28 % diantaranya terjadi perdarahan dimasa kehamilan dan persalinan, pre eklampsia, eklamsia, ketuban

---

<sup>1</sup>Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

pecah dini, hidramnion dan lain-lain. Ada beberapa sebab yang tidak langsung tentang masalah kesehatan ibu, yaitu : Pendidikan sosial ekonomi dan sosial budaya “4 terlalu 3 terlambat” (Depkes, 2003).

Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup di Provinsi D.I.Yogyakarta sampai dengan tahun 2007 lebih rendah dari pada target angka nasional. Hasil pelaporan yang disampaikan melalui Dinas Kesehatan kabupaten/kota pada tahun 2007 jumlah kematian bayi di propinsi DIY sebanyak 317 bayi dengan jumlah kematian bayi terbanyak di kabupaten Kulon Progo (107 kematian bayi) dan terendah di kota Yogyakarta (15 kematian bayi) (Profil Kesehatan DIY,2008).

Untuk mewujudkan semua itu pemerintah melakukan upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi dengan memprioritaskan kesehatan ibu dan anak dalam Program Jangka Panjang (PJP) di bidang kesehatan yaitu dengan menggalakkan program Making Pregnancy Saver (MPS), dengan salah satu programnya yaitu Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Selain P4K, Depkes juga sedang mengusahakan untuk mengalokasikan dana bagi penyediaan gizi bagi ibu hamil, dan peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan agar derajat kesehatan ibu hamil menjadi lebih meningkat sehingga bayi yang dilahirkan nanti normal dan tanpa komplikasi apapun (Depkes, 2008).

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Pleret Bantul melalui wawancara

dengan 9 ibu hamil, didapatkan 6 ibu hamil (66,67%) pengetahuannya tentang tanda bahaya kehamilan masih rendah yaitu mengetahui sedikit tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, sehingga upaya ibu hamil dalam mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan masih kurang dan pada 3 ibu hamil (33,34%) yang lain, pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilannya sedang yaitu sudah mengetahui sebagian dan ada yang sudah mengetahui hampir semua tanda-tanda bahaya kehamilan, sehingga upaya mereka dalam mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan sudah cukup baik. Dari data Puskesmas Pleret juga didapatkan ibu hamil dengan faktor resiko sebanyak 108 orang yang disebabkan oleh usia ibu hamil yang terlalu muda/terlalu tua dan karena faktor jarak kehamilan. Sedangkan yang mengalami resiko tinggi sebanyak 52 orang yaitu 40 orang (77%) disebabkan karena abortus, dan sisanya karena perdarahan, anemia berat, asma, presbo, dan hipotiroid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan upaya deteksi dini komplikasi pada ibu hamil di Puskesmas Pleret, Bantul Yogyakarta Tahun 2009.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik, menurut Notoatmodjo (2005), penelitian survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa, serta melakukan analisis terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

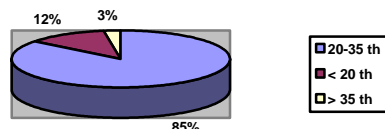
sebagaimana adanya. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*.

Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pleret yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pleret, Bantul, Yogyakarta, sebanyak 76 orang. Data tersebut penulis peroleh dari kunjungan ibu hamil pada jadwal *Antenatal Care* (ANC) bulan Januari 2009 dan Februari 2009. Sampel dalam penelitian ini adalah 76 orang, dengan penentuan jumlah sampel dengan sampling jenuh.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen dalam bentuk kuesioner tertutup yang dibuat oleh peneliti sendiri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan terdiri atas kuesioner tentang tanda bahaya kehamilan dan kuesioner tentang upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil. Analisis data diuji dengan statistik non parametrik yaitu teknik korelasi *Kendall Tau*, dengan nilai signifikan  $\alpha < 0,05$ .

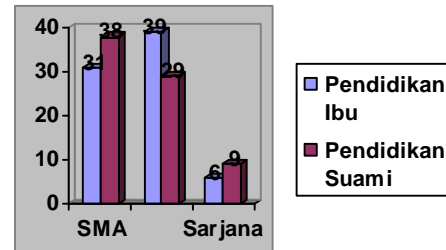
## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Gambar a. Karakteristik responden berdasarkan umur**



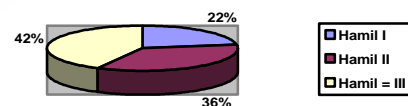
Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa umur responden terbanyak pada umur 20-35 tahun (85,5%) sebanyak 65 orang.

**Gambar b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan**



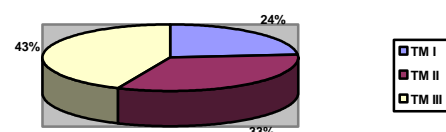
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden/ibu hamil terbanyak adalah SMP (51,3%) sebanyak 39 orang. Sedangkan untuk pendidikan terakhir suami terbanyak adalah SMA (50%) sebanyak 38 orang.

**Gambar c. Karakteristik responden berdasarkan jumlah kehamilan**



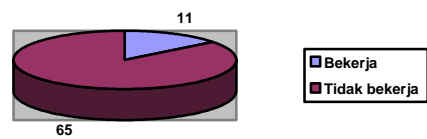
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah kehamilan responden terbanyak yaitu hamil pertama (42,1%) sebanyak 32 responden.

**Gambar d. Karakteristik responden berdasarkan umur kehamilan**



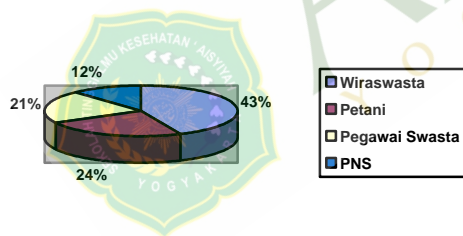
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa umur kehamilan responden terbanyak yaitu hamil trimester ke III (43,4%) sebanyak 33 orang.

**Gambar e. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**



Berdasarkan data di atas dapat diketahui pekerjaan responden terbanyak adalah tidak bekerja yaitu sebagai ibu rumah tangga (85,5%) sebanyak 65 orang.

**Gambar f. Karakteristik berdasarkan pekerjaan suami responden**



Berdasarkan data di atas dapat diketahui pekerjaan suami responden terbanyak adalah wiraswasta (43,4%) sebanyak 33 orang.

**Tabel 1. Tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan**

Tingkat Pengetahuan	f	%
Tinggi	39	51,3
Sedang	23	30,3
Rendah	14	18,4
Jumlah	76	100,0

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi yaitu 39 responden (51,3%), dan yang paling sedikit dengan tingkat pengetahuan rendah yaitu 14 orang (18,4%).

**Tabel 2. Upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil**

Upaya	f	%
Baik	38	50,0
Cukup	32	42,1
Kurang	6	7,9
Jumlah	76	100,0

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa mayoritas responden dengan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil baik (50%) sebanyak 38 orang, dan yang paling sedikit dengan upaya deteksi dini komplikasi kurang yaitu 6 orang (7,9%).

**Tabel 3. Analisis tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil**

Tingkat Pengetahuan	Upaya Deteksi Dini Komplikasi					
	Baik		Cukup		Kurang	
	f	%	f	%	f	%
Tinggi	35	89,7	4	10,3		
Sedang	3	13,0	20	87,0		
Rendah			8	57,1	6	42,9

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden yang pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan tinggi melakukan upaya deteksi dini baik sebanyak 35 orang (89,7%), responden yang pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sedang melakukan upaya deteksi dini terhadap komplikasi baik sebanyak 3 orang (13,0%), responden yang pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan tinggi melakukan upaya deteksi dini komplikasi cukup sebanyak 4 orang (10,3%), responden yang pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sedang melakukan upaya deteksi dini terhadap komplikasi cukup sebanyak 20 orang (87%), responden yang pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan rendah melakukan upaya deteksi dini komplikasi cukup sebanyak 8 orang (57,1%), dan responden yang pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan rendah melakukan upaya deteksi dini komplikasi kurang sebanyak 6 orang (42,9%).

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul

Yogyakarta tahun 2009. Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa sebagian besar (89,7%) ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang tanda bahaya kehamilan melakukan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil dengan baik. Sementara itu, sebagian besar (87%) ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang tanda bahaya kehamilan melakukan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil dengan cukup baik. Demikian pula pada sebagian besar (57,1%) ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang tanda bahaya kehamilan melakukan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil dengan cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat pengetahuan maka upaya dalam mendeteksi dini komplikasi ibu hamil semakin baik, atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pleret, masih ada ibu hamil yang percaya dan masih berkunjung ke tempat dukun beranak, dimana yang percaya dengan dukun ini memiliki tingkat pengetahuan rendah yaitu pendidikan terakhir menengah pertama. Hal ini mungkin juga disebabkan karena kurangnya informasi yang

didapatkan tentang tanda bahaya kehamilan, budaya yang meliputi sikap dan kepercayaan, pengalaman, dan masalah sosial ekonomi.

Untuk dapat melakukan upaya deteksi dini komplikasi kehamilan dibutuhkan pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan. Ini sesuai dengan hasil pengujian hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil yang memperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta tahun 2009 dengan keeratan hubungan diantara keduanya adalah sangat kuat (karena nilai  $\tau$  berada diantara rentang nilai 0,80-1,00). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ngumul Wanufika (2004), Rini Haryani (2002), dan Marfuatun (2005), yang memperoleh hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan dengan korelasi sangat kuat.

Tanda-tanda bahaya kehamilan jika tidak dilaporkan, tidak terdeteksi dengan cepat dan tidak mendapat penanganan yang cepat, dapat menyebabkan kematian ibu dan janin. Pada setiap kunjungan antenatal harus diajarkan kepada ibu tentang bagaimana mengenali tanda bahaya kehamilan dan mendorongnya untuk datang ke klinik segera jika ibu mengalami tanda-tanda bahaya seperti mual muntah terus menerus dan tidak bisa makan, perdarahan pervaginam,

edema, kejang, demam tinggi, berat badan tidak naik pada trimester 2/3, sakit kepala hebat, ketuban pecah dini, dan lain-lain.

Kehamilan merupakan proses reproduksi yang normal bagi setiap wanita. Meskipun demikian kehamilan tetap perlu dijaga agar ibu dan janin dalam keadaan sehat. Pengetahuan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin sangat diperlukan, tidak hanya dari asupan gizinya saja akan tetapi resiko yang mungkin saja bisa muncul pada saat kehamilan sehingga dapat terus waspada jika terjadi hal yang diluar kewajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta tahun 2009 ( $p < 0,05$ ) dengan keeratan hubungan diantara keduanya adalah sangat kuat.

Mayoritas (51,3%) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pleret memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang tanda bahaya kehamilan dan mayoritas (50%) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pleret memiliki upaya baik dalam mendeteksi dini komplikasi kehamilannya.

### **Saran**

Bagi ibu hamil, diharapkan yang pengetahuannya tinggi tentang tanda bahaya kehamilan agar lebih proaktif dalam mengajak ibu-ibu hamil yang kurang tahu tentang

tanda bahaya kehamilan untuk memeriksakan kehamilannya sehingga dapat melakukan deteksi secara dini apabila terjadi komplikasi kehamilan. Selain itu ibu hamil yang pengetahuannya masih rendah sebaiknya memotivasi dirinya dalam mencari informasi tentang kehamilan sedini mungkin, bahkan dari ketika mempersiapkan kehamilan agar dapat merawat dan berupaya menjaga kehamilannya dengan baik.

Bagi tenaga/petugas kesehatan diharapkan agar lebih mengembangkan program dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan ibu hamil dengan memodifikasi metode seperti penyuluhan, diskusi kelompok, pembagian leaflet gratis khususnya tentang tanda bahaya kehamilan agar pengetahuan mereka tentang tanda bahaya kehamilan semakin meningkat.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji lebih lanjut mengenai faktor budaya dan informasi yang mempengaruhi upaya deteksi dini komplikasi ibu hamil karena masih ada ibu hamil yang mempercayai dukun beranak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Rineka Cipta. Jakarta
- Dep.Kes. RI, JICA (Japan Internasional Cooperation Agency), 2006, *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta
- Dinkes Propinsi Yogyakarta, 2008, *Buku Profil Kesehatan DIY*, 2008, Yogyakarta
- Litbang, Depkes. 2007, *Profil Dinas Kesehatan Nasional, 2007*, Diakses tanggal 24 Januari 2009, [www.depkes.co.id](http://www.depkes.co.id)
- Moewardi, 2002, *Hubungan Antara Stresor Psikologis Pada Kehamilan Dengan Ketuban Pecah Dini di RSUD Surakarta*, Majalah Obstetri dan Gynekologi Indonesia Vol 26 No.4, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Pusdiknakes, 2003, *Asuhan Antenatal Buku 2 Panduan Pengajaran Asuhan Kebidanan Fisiologis Bagi Dosen DIII Kebidanan*, WHO-JHPIEGO
- Rochjati, P., 2003, *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Santi, 2001, *Ibu Tetap Harus Ikut Peduli*, [www.tabloid-nakita.ac.id/Khasanah/Khasanah\\_04179](http://www.tabloid-nakita.ac.id/Khasanah/Khasanah_04179) Diakses tanggal 26 Desember 2008
- Saifuddin, A.B., 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*, Terbitan ke-2, JNPKKR-POGI, Jakarta
- Siswono, 2005, *Membuat Ibu Dan Anak Berarti Dapat Kurangi AKI*, [www.promkes.depkes.co.id/1602.html](http://www.promkes.depkes.co.id/1602.html). Diakses tanggal 19 September 2008

- Sugiyono. 2007, *Statistik Untuk Penelitian*, cetakan XII, Alfabeta, Bandung
- Sofowan, 2003, *Pre-eklampsia – Eklampsia di Beberapa Rumah Sakit di Indonesia, Patogenesis dan Kemungkinan Pencegahannya*, Majalah Obstetri dan Gynekologi Indonesia Vol 27 No.3, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Soenardi, T. 2006, *Ibu Hamil Resiko Tinggi*, [www.balita-anda-indoglobal.com/sehat-5.html](http://www.balita-anda-indoglobal.com/sehat-5.html). Diakses tanggal 18 Desember 2008
- Wiknjosastro, H, 2005, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Wanufika, N., 2004, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Terhadap Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta tahun 2004*, tidak dipublikasikan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta  
[www.mediaindo.info.htm](http://www.mediaindo.info.htm), Diakses tanggal 23 November 2008
- [www./promkes.depkes.co.id/fullnews/1627.html](http://www.promkes.depkes.co.id/fullnews/1627.html), Diakses tanggal 19 September 2008
- [www./promkes.depkes.co.id/19021/2003.html](http://www.promkes.depkes.co.id/19021/2003.html), Diakses tanggal 15 Februari 2009